

**PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK PADA AKTIVITAS IBU
RUMAH TANGGA DI DESA PEKALOA, KECAMATAN TOWUTI,
KABUPATEN LUWU TIMUR**

***THE USE OF FACEBOOK SOCIAL MEDIA ON THE ACTIVITIES OF
HOUSEWIVES IN PEKALOA VILLAGE, TOWUTI DISTRICT, EAST LUWU
REGENCY***

SKRIPSI

DEWI TUTI PURWITA

E031191061



DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR

2023

**PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK PADA AKTIVITAS IBU
RUMAH TANGGA DI DESA PEKALOA, KECAMATAN TOWUTI,
KABUPATEN LUWU TIMUR**

SKRIPSI

**DEWI TUTI PURWITA
E031191061**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR**

2023

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL :PENGUNAAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK PADA
AKTIVITAS IBU RUMAH TANGGA DI DESA PEKALOA,
KECAMATAN TOWUTI, KABUPATEN LUWU TIMUR

NAMA : DEWI TUTI PURWITA

NIM : E031191061

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian studi Program Sarjana Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin

Menyetujui

Pembimbing I

Sultan, S.Sos., M.Si.

NIP. 196912312008011047

Pembimbing II

Suryanto, S.Sos., M.Si

NIK. 198403312019043001

Mengetahui,

Ketua Departemen Sosiologi

FISIP Unhas



Prof. Hasbi Marissangan, M. Si, Ph.D

NIP. 19630827 19911 1 003

HALAMAN PENERIMAAN TIM EVALUASI

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian studi Program Sarjana Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin

Oleh:

NAMA : DEWI TUTI PURWITA

NIM : E031191061

JUDUL : PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK PADA AKTIVITAS IBU RUMAH TANGGA DI DESA PEKALOA, KECAMATAN TOWUTI, KABUPATEN LUWU TIMUR


Pada:

Hari/Tanggal: Selasa, 11 Juli 2023

Tempat: Ruang Ujian Departemen Sosiologi FISIP Unhas

Tim Evaluasi Skripsi

Ketua : Sultan, S. Sos, M. Si


(.....)

Sekretaris : Suryanto, S. Sos, M. Si


(.....)

Anggota : Dr. Sakaria, S. Sos, M. Si


(.....)

: Musrayani Usman, S. Sos., M. Si


(.....)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : DEWI TUTI PURWITA

NIM : E031191061

JUDUL :PENGUNAAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK PADA
AKTIVITAS IBU RUMAH TANGGA DI DESA PEKALOA,
KECAMATAN TOWUTI, KABUPATEN LUWU TIMUR

Menyatakan skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 11 Juli 2023
Menyatakan
METERAI
TEMPEL
DEAKX561453987
Dewi Tuti Purwita

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Selalu ada lebih banyak hal yang patut disyukuri daripada mengeluh”

“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang telah menjadi motivasi terbesar saya dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas ini, yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberikan kasih sayang yang tak terhingga, memberikan dukungan dalam bentuk apapun untuk selalu semangat, sepenuh hati dalam mengerjakan tugas ini hingga tugas ini dapat terselesaikan. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk kakak, adik, keponakan dan semua keluarga yang selalu memberikan semangat dalam pengerjaan tugas ini. Skripsi ini juga saya persembahkan kepada sahabat, teman dekat serta semua pihak yang telah mendukung dan selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas ini”

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Segala puji dan syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul “ **Penggunaan Media Sosial Facebook Pada Aktivitas Ibu Rumah Tangga di Desa Pekaloa, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur**”, merupakan salah satu syarat untuk bisa mendapatkan gelar sarjana. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bimbingan serta bantuan dari banyak pihak, terutama Dosen Pembimbing yakni Bapak **Sultan, S.Sos., M.Si** selaku pembimbing I dan **Bapak Suryanto, S.Sos., M.Si** selaku pembimbing II. Penulis berterima kasih kepada kedua pembimbing yang telah membimbing dan membantu penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebanyak banyaknya kepada orang tua, bapak **Arifin** dan ibu **Masniati** serta seluruh keluarga yang telah menjadi motivasi terbesar penulis yang banyak sekali memberi dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc**, selaku Rektor Universitas Hasanuddin
2. Bapak **Prof. Dr. Phil Sukri, M. Si**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin

3. Bapak **Prof. Hasbi Marissangan, M. Si, Ph. D**, selaku Ketua Departemen Sosiologi dan Bapak **Dr. Ramli AT, M.Si**, selaku Sekretaris Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
4. Bapak **Sultan S.Sos., M.Si** dan Bapak **Suryanto S.Sos., M.Si**, selaku pembimbing, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak **Dr. Sakaria, S.Sos, M.Si** dan Ibu **Musrayani Usman, S.Sos., M.Si**, selaku Dosen penguji yang telah memberikan arahan, masukan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh **Dosen Departemen Sosiologi**, yakni Ibu dan Bapak Dosen yang telah mendidik, membantu, memberi arahan selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Staf Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan Departemen Sosiologi yang telah memberikan bantuan selama penulis menempuh perkuliahan. Terutama Ibu **Rosnaini SE, Bapak Pasmudir, S. Hum, M. Si**, dan Bapak **Hidayat Doe, S. IP., M. Si**, atas segala bantuan dalam pengurusan berkas akademik.
8. **81 ibu rumah tangga** yang baik dan hebat, yang telah bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini, yang telah meluangkan waktunya disela-sela kesibukan/aktivitas untuk membantu penelitian ini.
9. Sahabat penulis, **Indah, Ana, Rianti, Ratih**, atas dukungan, doa, selalu menjadi tempat untuk penulis berkeluh kesah, selalu berusaha melakukan

hal-hal yang menyenangkan saat bersama serta memberikan motivasi untuk tidak mengeluh.

10. Kepada **Ranet** yang telah banyak meluangkan waktu untuk membantu serta selalu memberi dukungan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada teman-teman dekat dan seperjuangan **Yesmin, Rina, Put**, yang saling mendukung untuk bisa mendapatkan gelar sarjana.
12. Teman-teman **Sosiologi 2019**, terima kasih karena selalu saling mendukung, saling menyemangati selama perkuliahan.
13. Teman-teman **KKN DW Posko 11 Lompulle (Tiwi, Aqua, Isro, Anna, Annisa, Naufal, Amdar, Acca)**, yang selalu memberi semangat, dukungan dan selalu menyempatkan waktu untuk berkumpul dan saling berbagi cerita.
14. Semua orang baik yang pernah terlibat dan pernah membantu saya selama proses kuliah hingga saat ini yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari betul bahwa masih terdapat kekurangan, ketidaksempurnaan, sehingga penulis berharap saran dan kritik yang membangun, agar nantinya bisa lebih baik. Terima kasih

Makassar, 20 Mei 2023

Dewi Tuti Purwita

ABSTRAK

Dewi Tuti Purwita, E031191061. Judul Skripsi “Penggunaan Media Sosial Facebook Pada Aktivitas Ibu Rumah Tangga di Desa Pekaloa, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur”. (Dibimbing oleh: Sultan , S. Sos, M. Si dan Suryanto, S. Sos, M. Si). Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor penyebab ibu rumah tangga menggunakan media social facebook dan untuk mengetahui manfaat dari penggunaan media social facebook pada aktivitas ibu rumah tangga di Desa Pekaloa Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Masyarakat Jaringan (Network Society). Pendekatan yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian deskriptif, dengan dasar penelitian survey, dengan teknik penentuan sampel yakni simple random sampling . Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 81 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa factor penyebab ibu rumah tangga di Desa Pekaloa, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur mengakses dan menggunakan media social facebook, yakni pertama keunggulan fitur facebook (Fitur mode gratis), ini berdasarkan pendapat dari 36 responden dengan persentase 44.4 %. Kedua, informasi dan komunikasi. 53 responden dengan persentase 65.4 % menggunakan media sosial facebook karena informasi dan komunikasi. Ketiga adalah penggunaan media sosial facebook karena album foto yakni dengan persentase 79 %. Factor yang terakhir adalah hiburan, 96% responden menggunakan media sosial facebook karena hiburan. Penggunaan media sosial facebook pada ibu rumah tangga dianggap penting oleh 80 % responden. Dengan frekuensi penggunaan responden sebagian besar lebih dari 3 kali dalam sehari yakni sebanyak 64.2 %, dengan durasi setiap mengakses facebook kurang dari satu jam dengan persentase 76.5 %. Penggunaan ini kemudian dimanfaatkan oleh responden. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa manfaat penggunaan facebook bagi responden adalah, sebagai sarana memperoleh informasi, sebagai sarana memudahkan komunikasi, sebagai sarana mencari dan mendapatkan kebutuhan yang bisa membantu responden, dan juga sebagai sarana hiburan. Namun tidak hanya manfaat, penggunaan facebook juga telah menjadi suatu keharusan yang harus dilakukan setiap harinya oleh 64 % responden, sehingga dapat menyita waktu dan bisa menghambat aktivitas rumah tangga lainnya utamanya dalam ranah domestic sebagai ibu rumah tangga. Ini dibuktikan dengan pendapat responden, yang mengatakan bahwa penggunaan media sosial facebook bisa membuat aktivitas lainnya menjadi terhambat atau terbengklai yakni dengan persentase 54 % dari sampel yang ada.

Kata Kunci : *Media Sosial, Penggunaan Facebook, Aktivitas, Ibu Rumah Tangga, Masyarakat Jaringan*

ABSTRACT

Dewi Tuti Purwita, E031191061. Thesis title “ The Use of Facebook Social Media In The Activities of Housewives in Pekaloa Village, Towuti District, East Luwu Regency” (Supervised by: Sultan, S.Sos, M.Si and Suryanto, S.Sos, M.Si). Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences.

This study aims to determine the factors that cause housewives to use Facebook social media and to find out the benefits of using Facebook social media on housewife activities in Pekaloa Village, Towuti sub-District, East Luwu Regency. The theory used in the research is the Network Society Theory. The approach used is a quantitative research method with a descriptive research type, on the basis of survey research, with a sampling technique that is simple random sampling. Determination of the number of samples using the slovin formula in order to obtain a sample of 81 people. The results of this study indicate that there are several factors for housewives in Pekaloa Village, Towuti sub-District, East Luwu Regency accessing and using Facebook social media namely first, the advantages of the Facebook (free mode feature), this based on the opinions of 36 respondents with a percentage of 44.4 %. Second, information and communication, 53 respondents with a percentage of 65.4 % use social media Facebook because of information and communication. Third, is the use of social media Facebook as a photo album with a percentage of 79 %. The last factor is entertainment, 96 % of respondent use social media Facebook for entertainment. Use of Facebook social media by housewives is considered important by 80 % of respondents. With the frequency of use of the respondents mostly more than 3 times a day that is as much as 64.2 %, with a duration of each accessing Facebook less than one hour with a proportion of 76.5 %. This use is then utilized by respondent. Based on the research results, some of the benefits of using Facebook for respondents are as a means of obtaining information, as a means of facilitating communication, as a means of finding and obtaining needs that can help respondents and also as a means of entertainment. But not only benefits, the use of Facebook has also become a necessity that must be done every day by 64 % of respondents, so that it can take up time and can hinder other household activities, especially in the domestic sphere as housewives. This is evidenced by the opinion of respondents who said that use of Facebook social media could hinder or neglect other activities, namely with a percentage of 54 % the population.

Keywords: *Social Media, Use of Facebook, Activities, Housewives, Community Networks*

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENERIMAAN TIM EVALUASI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Konsep Media Sosial Facebook.....	10
B. Konsep Ibu Rumah Tangga.....	19
C. Konsep Petani	24
D. Landasan Teori.....	25
E. Penelitian Terdahulu	28
F. Kerangka Konseptual	32
G. Definisi Operasional.....	34
H. Matriks Pengembangan Indikator	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Tipe dan Dasar Penelitian	37
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	38

C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	44
F. Teknik Penyajian Data	46
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	48
A. Letak Geografis Desa Pekaloa	50
B. Keadaan Penduduk Desa Pekaloa	51
C. Mata Pencaharian Penduduk Desa Pekaloa	51
D. Keadaan Pendidikan Penduduk Desa Pekaloa	53
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Karakteristik Responden	54
B. Faktor Penyebab Ibu Rumah Tangga Menggunakan Media Sosial Facebook	55
C. Manfaat Penggunaan Media Sosial Facebook Pada Aktivitas Ibu Rumah Tangga	64
BAB VI PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 2.2. Matriks Pengembangan Indikator.....	35
Tabel 3.1. Waktu Penelitian.....	38
Tabel 4.1. Batas Wilayah Kecamatan Towuti.....	49
Tabel 4.2. Batas Wilayah Desa Pekaloa.....	50
Tabel 4.3. Data Penduduk Desa Pekaloa.....	51
Tabel 4.4. Data Mata Pencaharian Penduduk Desa Pekaloa.....	51
Tabel 4.5. Keadaan Pendidikan Penduduk Desa Pekaloa.....	53
Tabel 5.1. Penggunaan Facebook Oleh Responden.....	58
Tabel 5.2. Penggunaan Fitur Oleh Responden.....	59
Tabel 5.3. Penggunaan Facebook Oleh Responden.....	61
Tabel 5.4. Frekuensi Penggunaan Facebook.....	67
Tabel 5.5. Lama Saat Menggunakan Facebook.....	68
Tabel 5.6. Waktu Untuk Menggunakan Facebook.....	69
Tabel 5.7. Tempat Mengakses Facebook.....	70
Tabel 5.8. Group Facebook.....	72
Tabel 5.9. Facebook Untuk Update Story.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual.....	34
Gambar 4.1. Peta Desa Pekaloa.....	50
Diagram 5.1. Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur.....	54
Diagram 5.2. Persentase Facebook Untuk Menyimpan Foto.....	62
Diagram 5.3. Facebook Untuk Hiburan.....	64
Diagram 5.4. Pentingnya Penggunaan Facebook.....	66
Diagram 5.5. Manfaat Facebook Untuk Petani.....	71
Diagram 5.6. Facebook Sebagai Sarana Kebutuhan.....	74
Diagram 5.7. Facebook Suatu Keharusan.....	76
Diagram 5.8. Terhambatnya Aktivitas Rumah Tangga.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern seperti sekarang ini, perkembangan teknologi yang sangat pesat yang juga didukung oleh kekuatan internet telah membawa banyak perubahan yang luar biasa dalam segala aspek kehidupan, salah satunya adalah dalam bidang komunikasi. Dengan perkembangan teknologi sekarang ini, internet sangat mudah diakses oleh siapapun. Semua orang bisa mendapatkan serta memberikan informasi yang diinginkan dengan mudah berkat adanya internet.

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang dilengkapi dengan internet, muncul istilah media sosial yakni sebuah perangkat baru yang bisa menghubungkan manusia yang satu dengan yang lain dalam era digital. Dalam era digital juga terdapat bentuk komunikasi yang berbeda dari sebelumnya. Jika sebelum ada teknologi, perangkat untuk berkomunikasi kita menggunakan mulut untuk berbicara, dan telinga untuk mendengar, berbeda halnya dengan sekarang ini. Dengan adanya smartphone orang hanya menggunakan jempol untuk mengetik sesuatu lalu mengirimkannya kepada orang lain (Rully Khairul Anwar, 2017).

Perkembangan teknologi ini banyak melahirkan berbagai jenis media sosial. Hal ini didukung pula oleh perkembangan telepon seluler yang menyediakan fasilitas bagi pengguna media sosial. Media sosial menjadi populer karena

memberikan kemudahan-kemudahan dalam melakukan komunikasi (Warpindyastuti & Sulistyawati, 2018).

Menurut (Rafiq, 2020), media sosial adalah submedia online yang penggunaannya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi yang meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, wiki dan jejaring sosial merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Adapun pendapat lain yang mengatakan bahwa media sosial merupakan media online yang mendukung interaksi sosial dan komunikasi. Menurut Rulli Nasrullah (dalam Hanafi, 2016), media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lainnya dan membentuk ikatan sosial secara virtual.

Media sosial sejatinya memang digunakan sebagai sarana komunikasi dan interaksi, sehingga berperan penting dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Media sosial sebagai teknologi baru tentu saja akan memberikan dampak kepada pengguna, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari penggunaan media sosial ini secara nyata telah membawa pengaruh pada perubahan sosial masyarakat kearah yang baik. Hadirnya media sosial sebagai teknologi baru juga memberikan dampak pada perubahan cara hidup masyarakat yakni semakin efektif dan efisien dalam memperoleh informasi, tetapi juga dampak negatifnya cenderung membawa perubahan sosial masyarakat yang kemudian menghilangkan nilai-nilai atau norma yang di masyarakat. Jika dilihat dari interaksi sosial, pengaruh perubahan sosial di masyarakat terjadi karena

semakin mudahnya manusia berinteraksi melalui media sosial, sehingga interaksi sosial di dunia nyata akan berkurang. Masyarakat tidak perlu lagi bertemu secara langsung untuk berkomunikasi. Hal inilah yang kemudian membentuk pola hidup masyarakat yang semakin tertutup (Rafiq, 2020).

Dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial yang sering kita dilihat adalah permasalahan seperti adanya pemilihan jenis media sosial yang tidak sesuai dengan kebutuhan, mudahnya percaya pada berita yang belum diyakini benar atau tidaknya, bisa meningkatkan sifat konsumtif, pengguna yang lebih fokus pada media sosialnya sehingga berdampak pada lingkungan sekitarnya. Akibatnya dampak media sosial ini menyebabkan penggunanya lupa akan waktu, tidak bisa lagi membedakan antara menggunakan media sosial untuk kebutuhan dan menggunakan media sosial untuk keinginan saja, seperti misalnya ibu rumah tangga yang menjadi tidak peduli terhadap peran dan tanggung jawab sebagai seorang ibu rumah tangga (Ramadhani et al., 2022).

Mengenai penggunaan media sosial dan juga jejaring sosial, ini telah jelaskan dalam beberapa penelitian yang terkait. Dimulai dengan perkembangan media sosial, yang berkaitan dengan adanya perubahan diatas, evolusi media sosial telah banyak mengubah cara orang-orang untuk mengakses berita harian. Semakin banyak orang-orang yang beralih ke media sosial sebagai platform sumber informasi daripada membeli cetakan koran atau lain sebagainya. Kini media sosial telah menjadi saluran utama untuk penyampaian berita bagi sebagian orang di dunia. Hal inilah yang kemudian berdampak pada penyampaian berita tradisional seperti surat kabar ataupun jenis perusahaan berita lainnya (Ngoc,

2022). Media sosial merupakan aplikasi yang memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi dengan orang lain dan membangun jejaring dan meningkatkan modal sosial (Damota, 2019). Dampak media sosial terhadap interaksi dan komunikasi dijelaskan dalam (Yohanna, 2020), pengaruh media sosial sangat signifikan bagi masyarakat utama para mahasiswa. Baik pengaruh positif maupun negative. Media sosial memberikan kemudahan untuk mencari informasi dan mempermudah komunikasi. Disamping itu, media sosial juga menghambat interaksi para mahasiswa, dimana para mahasiswa menggunakan media sosial tidak memperhatikan kondisi dan situasi sehingga lebih fokus kepada media sosial daripada berinteraksi langsung. Hal ini juga dijelaskan dalam (Procentese et al., 2019), bahwa komunikasi melalui media sosial kini menjadi ciri atau gaya hidup dari pergaulan modern yang bisa digunakan dalam berbagai hubungan, termasuk digunakan dalam interaksi keluarga, yang juga memberikan efek kepada setiap penggunanya. Media sosial juga digunakan sebagai sarana pilihan sumber informasi seperti sumber informasi tentang parenting oleh para ibu milenial atau ibu muda di Indonesia. Para ibu milenial menggunakan internet sebagai sumber informasi karena aksesnya yang begitu mudah sehingga tidak membutuhkan lebih banyak uang dan waktu untuk berpergian keluar rumah (Setyastuti et al., 2019). Dampak positif facebook juga bisa dilihat dari berbagai bidang, yakni pendidikan dan ekonomi. Dalam bidang pendidikan, seperti digunakan sebagai media belajar dimana facebook merupakan alat sosial yang bisa mendorong pembelajaran interaktif dan kolaboratif. Penggunaan situs jejaring facebook dalam lingkungan pendidikan tinggi juga mendorong para pengguna mengetahui konsep

pembelajaran baru, utamanya di era modern seperti sekarang ini (Giannikas, 2020). Selain itu, dalam bidang ekonomi, dampak positif facebook juga bisa dilihat pada orang-orang yang berhasil menggunakan platform facebook sebagai sarana untuk usaha online, yang digunakan sebagai media promosi kualitas dan harga suatu produk sehingga berpengaruh pada keputusan pembelian atas produk yang dipromosikan (Sinurat & Nabila, 2020).

Sekarang ini, salah satu bentuk media sosial yang berkembang sangat pesat di masyarakat dan banyak digunakan adalah jejaring sosial facebook. Penggunaan sosial media facebook bukan lagi merupakan fenomena yang baru, tetapi kini menjadi rutinitas dalam menjalani kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi dan berinteraksi antarmasyarakat. Pengguna media sosial facebook kini tidak hanya dikalangan anak muda seperti para remaja, tetapi juga banyak digunakan dan digemari dikalangan orang dewasa termasuk di dalamnya adalah para orang tua.

Facebook adalah website yang di dirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard. Facebook muncul sejak tahun 2004 dan mulai berkembang pesat di Indonesia pada tahun 2008. Pada awal terciptanya, facebook hanya dikhususkan bagi mahasiswa di universitas Harvard, dan setelah tahun 2005 facebook mulai ditunjukkan untuk kalangan anak sekolahan dan juga bagi para remaja. Pada tahun 2006, facebook mulai terbuka bagi siapa saja (seluruh dunia) dan semua bisa menggunakannya. Kini pertumbuhan penggunaan dan pengakses facebook sudah semakin populer dimasyarakat. Facebook sebagai jejaring sosial dengan jutaan pengguna. Tampilannya yang sederhana, fiturnya yang lengkap

membuat orang tertarik menggunakannya, meskipun tanpa disadari bahwa facebook telah banyak mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, seperti dunia sosialita, bisnis, pendidikan dan lain sebagainya (*Jurnal Dharma Duta 2017 VOL XV, Januari - Juni 2017, n.d.*)

Keunggulan sosial media facebook adalah mudah diakses. facebook merupakan jejaring sosial dimana para penggunanya bisa bergabung , melakukan koneksi serta interaksi dengan orang lain dari berbagai daerah. Facebook memberikan fasilitas yang lengkap seperti halaman profil, album foto dan video, obrolan (chat), aplikasi halaman, aplikasi bisnis dan juga permainan. Facebook juga menjadi tempat berbagi informasi dengan fitur yang menarik. Disamping dampak positif yang dirasakan pengguna, dampak negatif dari penggunaan media sosial facebook juga semakin terasa. Seperti misalnya kurang melakukan komunikasi dan interaksi secara langsung di lingkungan, bisa mengganggu kesehatan bila terlalu lama bersosial media, orang-orang yang sudah kecanduan cenderung tidak peduli dengan sekitarnya, dan masih banyak lagi (Hanafi, 2016).

Penggunaan facebook semakin banyak digunakan di semua kalangan usia, termasuk ibu rumah tangga. Selain mempermudah komunikasi dengan orang lain, sejauh ini sosial media facebook juga banyak digunakan ibu rumah tangga dalam membantu meningkatkan pendapatan ekonomi seperti usaha online. Sosial media facebook juga digunakan ibu rumah tangga dalam memperoleh informasi dan berbagi informasi. Namun, dalam rumah tangga, ibu memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting. Tentu saja membutuhkan manajemen waktu yang baik untuk melakukan semua peran tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa

dengan adanya media sosial facebook ini peran atau tanggung jawab seorang ibu bisa terbengkalai.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis pada lokasi penelitian di Desa Pekaloa, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur, beberapa ibu rumah tangga sudah memiliki akun dan menggunakan media sosial facebook. Salah satu cara untuk mengetahui hal tersebut adalah dengan menjalin pertemanan pada media sosial facebook, melakukan pencarian akun facebook menggunakan nama dan juga melalui fitur tagging yang tersedia pada media sosial facebook tersebut.

Selain digunakan sebagai media untuk usaha online, komunikasi, dan berbagi informasi, sejauh yang penulis lihat media sosial facebook juga digunakan hanya sekedar mengupdate foto, instastory, melakukan siaran langsung, yang tanpa disadari hal ini bisa menyita waktu lebih lama karena tidak digunakan pada waktu yang luang saja, melainkan juga ditengah kesibukan aktivitas setiap hari sebagai ibu rumah tangga sehingga berdampak pada terhambatnya pekerjaan yang lain. Dikalangan ibu rumah tangga, utamanya ibu rumah tangga petani di Desa Pekaloa, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur, penggunaan sosial media facebook tidak hanya untuk kebutuhan tetapi juga digunakan sebagai media untuk mengikuti trend, hal ini karena media sosial seperti facebook banyak menampilkan iklan-iklan seperti misalnya gaya berpakaian, dan lain sebagainya yang terjadi sekarang ini. Sedangkan jika berbicara tentang ibu rumah tangga petani, maka yang terlintas dipikiran kita adalah, seorang yang berperan untuk mengurus rumah tangga yang juga kadang kala disibukkan dengan memanfaatkan

waktunya bekerja atau melakukan aktivitas sebagai petani, sehingga ibu rumah tangga petani dalam hal ini, lebih banyak mengerjakan aktivitasnya sehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas, penulis kemudian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ *Penggunaan Media Sosial Facebook Pada Aktivitas Ibu Rumah Tangga di Desa Pekaloa, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur*. Penulis tertarik untuk meneliti topik diatas karena ingin mengetahui bahwa dengan maraknya penggunaan media sosial facebook dikalangan ibu rumah tangga saat ini yang memiliki banyak kesibukan atau aktivitas yang harus dilakukan setiap harinya, itu memiliki manfaat atau juga bisa menjadi suatu penghambat yang membuat terbengkalainya pekerjaan atau aktivitas rumah tangga yang lain sebagai ibu rumah tangga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang ingin dikaji oleh penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah faktor penyebab ibu rumah tangga menggunakan media sosial facebook?
2. Bagaimana manfaat penggunaan media sosial facebook pada aktivitas ibu rumah tangga di Desa Pekaloa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi faktor penyebab ibu rumah tangga menggunakan media sosial facebook.

2. Untuk mengidentifikasi manfaat dari penggunaan media sosial facebook pada aktivitas ibu rumah tangga di Desa Pekaloa, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam bidang ilmu sosiologi, penulis berharap penelitian ini bisa memberikan wawasan dan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan dan masyarakat secara luas mengenai kemajuan teknologi khususnya penggunaan media sosial facebook.

2. Manfaat Praktis.

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi ataupun rujukan bagi penelitian terkait media sosial dan pengaruhnya terhadap masyarakat. Penulis juga berharap penelitian menjadi gambaran yang bisa diperlihatkan kepada masyarakat khususnya ibu rumah tangga yang ada di Desa Pekaloa, bahwa menggunakan media sosial facebook juga bisa memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga bisa membuat pekerjaan atau aktivitas lainnya terhambat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Media Sosial Facebook

Sebelum adanya teknologi yang berkembang, masyarakat masih menggunakan surat menyurat untuk bisa menyampaikan pesan kepada orang lain seperti keluarga atau kerabat, yang masih dibatasi jarak dan waktu. Adanya pergeseran-pergeseran di masyarakat akibat perubahan zaman. Kemajuan teknologi telah menyebabkan perkembangan di berbagai aspek kehidupan.

Dari tahun ke tahun, terjadi perubahan di bidang teknologi sehingga menjadi semakin pesat khususnya internet. Berbagai macam peralatan modern muncul untuk mempermudah kehidupan manusia. Internet kini membuat pertukaran informasi bisa mencakup seluruh dunia. Internet telah menjadi lautan informasi bagi siapa pun untuk mendapatkan informasi terkait hal apapun.

Saat ini, internet adalah sesuatu yang menjadi kebutuhan banyak orang, karena dengan adanya internet, orang-orang bisa mengakses dan mendapatkan informasi dengan mudah dalam waktu yang cepat. Dengan demikian, internet menjadi sangat penting sehingga jumlah pengguna internet terus meningkat (Ziveria, 2017).

Perkembangan teknologi telah melahirkan media sosial dalam bidang komunikasi. Media sosial merupakan media untuk melakukan komunikasi dan interaksi sosial setiap penggunanya. Berbagai jenis media sosial sekarang ini banyak digunakan oleh masyarakat.

Media sosial yang telah banyak mengubah pola komunikasi dan interaksi masyarakat, dimana media sosial bisa memberikan fasilitas sosialiasasi melalui media sosial sehingga terjadilah hubungan antara para pengguna. Media sosial memberikan kesempatan bagi setiap individu untuk bisa membangun dirinya sendiri, menciptakan identitas ketika memasuki dunia maya (media sosial). Kehadiran media sosial telah banyak merubah pola komunikasi dan interaksi setiap individu. Bentuk interaksi yang ditengahi oleh internet bisa dengan mudah terhubung kepada semua orang walaupun orang-orang tidak saling kenal. Bentuk interaksi yang awalnya secara fisik yakni antarmuka, kini berganti menjadi hubungan yang diwakili oleh sebuah perangkat teknologi (Chusnu, 2020).

Dalam berbagai hal, internet banyak mengendalikan dan mengatur kehidupan manusia. Dengan adanya fasilitas yang lengkap, akhirnya membuat para pengguna ingin selalu mengabadikan/mendokumentasikan setiap moment atau aktivitas hidupnya untuk bisa diperlihatkan atau ditampilkan di media sosial. Pada dasarnya, komunikasi yang dilakukan melalui media sosial bisa membuat individu atau pengguna untuk melakukan dan mengembangkan jejaring. Media sosial kini menciptakan saluran untuk komunikasi, konektivitas, diskusi dan interaksi di masyarakat (Chusnu, 2020).

Kaplan dan Michael Haenlein (Rafiq, 2020) mendefinisikan media sosial sebagai “ sebuah kelompok berbasis internet yang membangun diatas dasar ideologi Web 2.0, dan memungkinkan penciptaan dan pertukaran user-generated content”. Jejaring sosial merupakan situs dimana para penggunanya bisa

membuat web page pribadi , yang bisa terhubung dengan orang lain atau teman-teman untuk berkomunikasi, mendapatkan dan berbagi informasi.

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya yang bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi serta menciptakan isi yang meliputi jejaring sosial. Pendapat lain juga mengatakan bahwa media sosial adalah media online yang mendukung komunikasi interaksi sosial dimasyarakat. Media sosial menggunakan teknologi yang berbasis web yang sekarang ini banyak digunakan dan ditemukan dikehidupan sehari-hari masyarakat.

Sebagai ruang publik dunia maya, media sosial memiliki potensi untuk bisa digunakan secara positif sehingga bisa dikembangkan menjadi sarana untuk berbagi seperti informasi, mendapatkan pengetahuan yang bisa meningkatkan dan memberi dampak dalam kehidupan sehari-hari yang lebih baik. Pengetahuan masyarakat akan terus berkembang melalui media sosial yang ada. Masyarakat pengguna media sosial juga pada akhirnya bisa memiliki kesadaran untuk bisa mengembangkan potensi yang dimiliki dirinya dan memanfaatkan perkembangan media sosial sebagai sarana yang bisa digunakan. Disamping itu, patut kita sadari bahwa media sosial sebagai media baru tidak selalu berpotensi memberikan yang positif bagi para pengguna yang tidak memiliki kecakapan dalam menggunakan media sosial. Hal ini bisa membuat pengguna terpengaruh dengan hal-hal yang menyangkut kehidupan mereka. Tantangan ini mestinya menjadi perhatian untuk setiap para pengguna agar media sosial bisa menjadi sarana dalam mendorong pemberdayaan public secara berkesinambungan sehingga para pengguna bisa

selalu sigap dalam menanggapi dan menghadapi perkembangan teknologi komunikasi yang kini berlangsung sangat cepat (Surokim, 2017).

Menurut Nasrullah (dalam Kurnia Dewi Neng & Gema, 2018), ada beberapa karakteristik media sosial, yakni,

1. Jaringan (*Network*).

Network biasanya dipahami sebagai infrastruktur yang menghubungkan komputer ataupun perangkat lainnya.

2. Informasi (*Information*).

Informasi merupakan entitas yang penting dalam media sosial. Pengguna media sosial mengkreasikan identitasnya, membuat konten, melakukan interaksi dengan orang lain berdasarkan informasi. Bahkan di masyarakat informasi, informasi menjadi komoditas. Informasi diproduksi, dikonsumsi dan saling dipertukarkan.

3. Arsip (*archive*)

Arsip ini menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi sudah tersimpan dan bisa di akses kapanpun. Informasi-informasi yang diunggah tidak bisa hilang begitu saja, saat pergantian hari, bulan bahkan tahun sekalipun.

4. Interaksi (*Interaktion*)

Karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna. Menurut Gane dan Beer (dalam Kurnia Dewi Neng & Gema, 2018), interaksi merupakan proses yang terjadi antara pengguna dan perangkat teknologi.

Teknologi serta perangkatnya kini telah menjadi bagian yang tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari.

5. Simulasi Sosial (*Simulation of Society*)

Dalam berinteraksi dengan orang lain di media sosial, pengguna harus melakukan koneksi terlebih dulu untuk berada di ruang siber, seperti melakukan login terlebih dulu dengan menuliskan nama pengguna serta dengan menggunakan password atau kata kunci. Kemudian, ketika berada di media sosial, pengguna kadang-kadang melibatkan keterbukaan dalam identitas diri sekaligus mengarahkan bagaimana individu tersebut mengidentifikasi atau mengkonstruksi dirinya di dunia virtual.

6. Konten oleh pengguna

Term ini menunjukkan kalau di media sosial, konten sepenuhnya berdasarkan pemilik dan kontribusi penggunaan oleh pengguna akun.

7. Penyebaran (*Share/Sharing*)

Konten yang dibuat oleh pengguna media sosial, tidak hanya dikonsumsi secara pribadi, tetapi juga didistribusikan dan dikembangkan oleh penggunanya, yakni melalui penyebaran.

Dalam buku Nasrullah, 2015 dalam (Puspitarini & Nuraeni, 2019), media sosial dibagi dalam enam kategori besar, yakni sebagai berikut:

1. Social Networking

Social networking ini merupakan sarana yang bisa digunakan untuk melakan interaksi. Karakter utama dari jaringan sosial ini yaitu penggunanya bisa membentuk jaringan pertemanan baru. Terbentuknya jaringan pertemanan ini berdasarkan ketertarikan dengan suatu hal yang sama, seperti hobi dan lain sebagainya. Contohnya social networking adalah facebook dan instagram.

2. Media sharing

Media sharing merupakan salah satu jenis media sosial dimana penggunanya bisa berbagi dan menyimpan media, misalnya video. Contoh dari media sharing adalah youtube, dan foto.

3. Wiki

Wiki atau media konten bersama adalah sebuah situs dimana hasilnya itu merupakan hasil kolaborasi dari para pengguna. Setiap penggunanya bisa mengubah atau menyunting konten yang sudah dipublikasikan.

4. Blog

Blog merupakan media sosial yang memfasilitasi penggunanya untuk mengunggah kegiatan sehari hari, berbagi komentar dengan para pengguna lainnya seperti berbagi tautan web dan informasi.

5. Microblogging

Merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi para penggunanya untuk menulis serta mengunggah kegiatan dan juga pendapatnya. Hadirnya jenis media

ini merujuk pada adanya twitter yang hanya menyediakan ruang yaitu maksimal 140 karakter.

6. Social Bookmarking

Merupakan media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, serta mencari suatu informasi atau berita secara online. Salah satu contohnya adalah LintasMe.

Dengan kemajuan teknologi, internetpun semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan internet dan berkembangnya smartphone, media sosial juga berkembang dengan pesat. Media sosial penting digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti untuk berkomunikasi dan melakukan interaksi dengan orang lain. Dengan kemudahan dan tidak membutuhkan waktu yang lama, media sosial banyak digunakan dan digemari oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Media sosial menghapus batasan-batasan dalam bersosialisasi, seperti tidak adanya batasan ruang dan waktu, para pengguna bisa melakukan komunikasi dimanapun dan kapanpun. Sehingga, tidak bisa dipungkiri bahwa media sosial memberikan pengaruh yang besar dalam kehidupan para penggunanya.

Salah satu jenis media sosial yang juga banyak digunakan oleh masyarakat dari berbagai kalangan yakni jejaring sosial facebook. Jejaring sosial facebook mempresentasikan setiap individu sebagai pengguna atau anggota jejaring sosial dengan penanda akun yang dilengkapi dengan password. Akun yang disyaratkan adalah alamat email untuk log-in. Akun ini mempunyai atribut nama pengguna yang merupakan identitas pengenal pengguna facebook. Facebook diluncurkan

pada tahun 2004 oleh Mark Zuckerberg dan temannya. Jejaring sosial facebook merupakan media sosial yang paling fenomenal sekarang ini. Facebook juga digunakan sebagai sarana untuk menunjang komunikasi. Menurut Onno. W Purbo sebagai pakar TI dalam (Ziveria, 2017), ada beberapa fitur jejaring sosial yang biasanya digunakan oleh masyarakat yakni,

1. Status update. Status update merupakan fitur yang ada pada facebook yang memungkinkan pengguna untuk mengetahui atau melihat aktivitas ataupun kondisi dari teman-teman sesama pengguna tanpa harus bertemu secara langsung.
2. Photo Tagging. Adalah fitur yang ada pada jejaring sosial facebook, yang bisa membuat para pengguna mengetahui nama pengguna lainnya dari sebuah foto.
3. Real screen name. Adalah fitur yang mewajibkan nama pengguna minimal terdiri dari dua kata dan harus menggunakan nama asli untuk menjadi pengguna atau anggota yang aktif. Inilah yang kemudian memudahkan kita sebagai pengguna untuk mencari teman kita melalui media sosial.
4. Neat Design. Menurut Onno W. Purbo, neat design pada facebook tergolong sangat rapi, karena pengguna tidak diberikan hak untuk mengganti design profile-paganya (seperti mengganti background gambar, mengganti font tulisan dan juga membuat tulisan menjadi sulit untuk terbaca).
5. Ajax Technology. Adalah fitur yang ada pada facebook yang memungkinkan bagian tertentu dari sebuah halaman yang kemudian bisa di-update kembali tanpa harus membuka kembali halaman tersebut.

6. Games. Pada media sosial facebook, banyak terdapat jenis games. Sebagian besar dari games tersebut memungkinkan para pengguna dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya di facebook.
7. Birthday list. Fitur ini merupakan yang membantu para pengguna mengingat tentang pengguna lainnya yang sedang berulang tahun.
8. Privacy Control. Fitur ini merupakan fitur yang ada pada facebook yang memungkinkan kita atau para pengguna facebook lainnya untuk mengatur konten-konten apa saja yang bisa diakses secara public ataupun hanya orang-orang tertentu saja yang bisa mengaksesnya.
9. Like Feature. Adalah sebuah fitur yang bisa digunakan untuk mengapresiasi para pengguna lainnya melalui status ataupun foto yang ditampilkan di upload pada facebook.

Jejaring sosial facebook banyak menawarkan platform yang efisien untuk setiap kegiatan para pengguna. Jejaring sosial facebook bisa membantu setiap pengguna untuk memperluas jejaring. Jejaring sosial facebook memungkinkan para penggunanya menerima, dan meminta pertemanan dengan orang lain bahkan terhadap orang yang belum dikenal, kemudian bisa diajak berteman melalui jejaring sosial facebook. Jejaring sosial facebook sebagai wadah dimana setiap pengguna bisa mengenal orang lain dari berbagai daerah bahkan belahan dunia sekalipun melalui fitur pertemanan diatas. Meningkatnya pengguna jejaring sosial facebook juga bisa menimbulkan berbagai dampak yang signifikan. Dampak penggunaan jejaring sosial facebook tidak hanya bersifat positif tetapi juga

memiliki dampak negatif bagi penggunanya (*Jurnal Dharma Duta 2017 VOL XV, Januari - Juni 2017, n.d.*).

Berbicara terkait facebook, tentunya ada dua sisi yang bias kita lihat, yakni sisi baik atau positif maupun dampak negative yang biasanya sebagai dampak dari penggunaan facebook itu sendiri. Dampak yang ditimbulkan ini kembali lagi pada tujuan serta cara seseorang menggunakan facebook tersebut. Ada beberapa dampak positif facebook yakni mempererat silaturahmi, media informasi, sebagai media komunikasi, tempat curhat dan lain sebagainya (HAKIKI, 2019).

Akan tetapi disisi lain pengguna facebook telah menghabiskan waktu berjam-jam hanya untuk melakukan komunikasi melalui handphone berbasis android, sehingga dapat berpotensi terjadi perubahan-perubahan perilaku di masyarakat utamanya pengguna facebook itu sendiri. Dahulu sebelum adanya facebook dikalangan masyarakat, kebiasaan-kebiasaan yang biasanya dilakukan masyarakat seperti bersilaturahmi dengan berkunjung secara langsung, namun dengan adanya media komunikasi seperti facebook kebiasaan-kebiasaan yang biasanya dilakukan jarang dilakukan lagi karena masyarakat telah menganggap bahwa dengan adanya facebook bisa mempermudah komunikasi mereka. Kini facebook telah banyak digunakan dan keberadaan facebook saat ini tidak bisa dihindari meskipun akan membawa perubahan di masyarakat (Alfionita, n.d.).

B. Konsep Ibu Rumah Tangga

Keluarga merupakan unit terkecil yang ada pada masyarakat. Keluarga ini terdiri atas ayah, ibu dan anak yang disebut dengan anggota keluarga. Setiap

anggota dalam keluarga, itu biasanya memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing. Peran yang paling besar dalam sebuah keluarga biasanya dijalankan oleh orang tua dalam hal ini ayah dan ibu. Ayah yang berperan sebagai kepala keluarga yang bekerja untuk menafkahi keluarga, dan ibu sebagai ibu rumah tangga yang memiliki peran mengurus rumah tangga dan anak. Peran ibu rumah tangga dalam keluarga sangatlah penting. Bahkan tidak jarang kita jumpai di lingkungan masyarakat sekarang ini, banyak pula ibu rumah tangga yang bekerja diluar rumah disamping menjalankan perannya sebagai ibu rumah tangga dalam keluarga.

Dalam kehidupan berkeluarga, setiap anggota memiliki hak dan kewajiban, serta memiliki peran masing-masing untuk dijalankan. Seorang bapak atau yang biasa disebut kepala keluarga dalam rumah tangga, memiliki peran yang sangat penting dan dibutuhkan utamanya bagi anaknya. Kewajiban sebagai seorang bapak atau kepala keluarga selain bekerja untuk menafkahi ekonomi keluarga, juga diharapkan bisa menjadi teman dan pendidik yang baik untuk anggota keluarganya yang lain (istri dan anak). Seorang bapak juga bertanggung jawab penuh dalam keadaan keluarga. Seorang bapak atau kepala keluarga harus memenuhi kebutuhan keluarganya dalam berbagai aspek, seperti aspek papan, sandang, dan pangan untuk bisa menjadikan keluarganya sejahtera (Miftah, 2015)

Tidak jauh berbeda dengan seorang ibu dalam rumah tangga atau yang lebih sering kita sebut ibu rumah tangga. Seorang ibu juga memiliki peran penting dalam keluarga, baik itu untuk suami ataupun anaknya. Peran yang dekat atau akrab dengan kegiatan di dalam rumah tangga atau biasanya disebut ranah

domestic perempuan yang sudah menikah dan memiliki anak ataupun sebagai ibu rumah tangga. Kegiatan yang berlangsung dalam ranah domestic ini bisa berupa apapun, asal terjadi di dalam lingkungan rumah. Peran domestic yang dimaksud disini adalah ruang lingkup perempuan yang berhubungan dengan kegiatan di rumah dan kodratnya sebagai perempuan, misalnya menjadi ibu yang bertanggung jawab dalam hal pengasuhan anak dan urusan rumah tangga lainnya (Wahid & Lancia, 2018).

Dalam kehidupan rumah tangga, seorang ibu memiliki kewajiban untuk melayani dan mengurus semua anggota keluarganya. Kewajiban seorang ibu rumah tangga dalam keluarga tidak hanya sebatas melakukan pekerjaan rumah seperti memasak, mencuci, belanja dan berdandan, merawat anak, mengatur keuangan akan tetapi seorang ibu juga mempunyai peran yang lebih dominan dibandingkan dengan seorang suami. Seperti yang telah dicantumkan dalam Undang-Undang Perkawinan No. 1/1974 pasal 31 ayat 1 (dalam Miftah, 2015), berbunyi suami adalah kepala keluarga dan istri adalah ibu rumah tangga. Dengan demikian suami sebagai kepala keluarga yang memimpin, membimbing serta melindungi keluarga, serta menafkahi keluarganya. Seorang bapak atau kepala keluarganya diharapkan menjadi tauladan bagi anggota keluarganya. Begitupun ibu rumah tangga yang memiliki kewajiban membantu suami dalam mengatur dan menjaga rumah tangga, mengatur keuangan agar pendapatan dan pengeluaran untuk kebutuhan seimbang, mengatur semua keperluan rumah tangga. Dalam rumah tangga, tanggung jawab seorang ibu terhadap anaknya paling utama, karena dalam hal ini ibulah yang paling dekat dengan anak,

sehingga yang paling tahu bagaimana seorang anak adalah ibu. Menurut Hemas (dalam Miftah, 2015), perempuan sebagai bagian dari suatu keluarga itu mempunyai tugas-tugas seperti menjadi seorang istri, sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pendidik untuk anak-anaknya. Ada beberapa tugas yang dilaksanakan perempuan sebagai bagian dari keluarga, yakni,

1. Perempuan sebagai ibu rumah tangga

Perempuan sebagai ibu rumah tangga bertanggung jawab secara terus menerus untuk memperhatikan segala sesuatu yang berkaitan dengan rumah tangganya, seperti mengatur segala sesuatu dalam rumah tangga untuk meningkatkan mutu hidup. Keadaan rumah harus memiliki rasa aman, tentram dan damai untuk semua anggota keluarga.

2. Perempuan sebagai pendidik dalam rumah tangga

Seorang ibu merupakan pendidik paling pertama dalam keluarga, khususnya bagi seorang anak. Menanamkan rasa hormat, cinta kasih dan lain sebagainya. Pada lingkungan keluarga, peran ibu sangatlah menentukan perkembangan anggota keluarganya.

3. Perempuan sebagai istri dalam rumah tangga

Perempuan tidak hanya sebagai ibu rumah tangga tetapi juga sebagai istri yang baik terhadap suami, sehingga dalam rumah tangga tetap terjalin keharmonisan yang berlandaskan kasih sayang antar anggota keluarga.

Anggapan bahwa ibu atau perempuan selalu berurusan dengan dapur ataupun pekerjaan lainnya dirumah, masih banyak ditemui dimasyarakat sekarang ini. Dalam kehidupan rumah tangga, seorang ibu memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat besar setelah bapak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur penyelenggaraan berbagai macam pekerjaan rumah tangga. Ibu rumah tangga adalah perempuan yang banyak menghabiskan waktu untuk mengurus pekerjaan rumah tangga, termasuk di dalamnya mengurus dan mengasuh anaknya -anaknya dengan pola asuh yang baik dan benar seperti yang terlihat pada umumnya (Lestari, 2020).

Pentingnya peran seorang ibu dalam rumah tangga tidak hanya melakukan atau mengurus anggota keluarganya, peran ibu rumah tangga juga meliputi kesejahteraan keluarga. Dalam kehidupan keluarga, seorang bapak sebagai kepala keluarga dan ibu sebagai ibu rumah tangga saling membantu dan mendukung satu sama lain untuk mengelola rumah tangga sehingga membentuk keluarga yang sejahtera (Miftah, 2015).

Selain peran mengurus keluarga dan melakukan pekerjaan rumah tangga, ibu rumah tangga dalam sebuah keluarga juga biasanya memiliki peran lain atau pekerjaan diluar dari lingkup rumah tangga. Ibu rumah tangga yang bekerja berarti menambah perannya sebagai perempuan. Ada factor yang menjadi pendorong ibu rumah tangga bekerja seperti keinginan untuk menambah penghasilan keluarga disamping suami yang bekerja. Seorang ibu rumah tangga

yang bekerja harus lebih bijak dalam membagi tugas-tugas dan mengatur waktunya untuk menjaga keharmonisan keluarganya (Ariyanti, 2019).

C. Konsep Petani

Menurut Richard dalam (Wanimbo, 2019), definisi petani adalah pekerjaan yang dilakukan manusia dalam memanfaatkan sumber daya hayati untuk bisa menghasilkan bahan baku, pangan atau sumber energi dan juga mengelola lingkungan guna untuk memenuhi kebutuhannya yang biasanya menggunakan peralatan yang bersifat tradisional.

Petani adalah orang yang memiliki pekerjaan atau mata pencaharian dalam bidang pertanian. Petani yang biasanya hidup di daerah pedesaan dan tekun dalam mengembangkan dan mengelola pertanian (Iskandar, 2006).

Menurut Rodjak dalam (Wanimbo, 2019), petani adalah unsur usaha yang memegang peranan penting dalam pemeliharaan tanaman atau ternak agar bisa tumbuh dengan baik, yang berperan sebagai pengelola tani. Petani sebagai pengelola usaha tani harus mengambil keputusan dalam memanfaatkan lahan yang ada, lahan sendiri ataupun yang disewadari petani lainnya untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Secara umum, petani adalah kegiatan yang memanfaatkan sebidang lahan untuk bisa membudidayakan sesuatu seperti jenis tanaman tertentu, yang biasanya sifatnya musiman dan juga berjangka panjang. Pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan yang dilakukan manusia seperti bercocok tanam, peternakan, perikanan ataupun kehutanan. Petani dalam hal ini mencakup semua

kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup termasuk di dalamnya tanaman dan hewan untuk kepentingannya.

D. Landasan Teori

1. Teori Manuel Castells Network Society (Masyarakat Jaringan)

Setelah ribuan tahun lamanya peradaban manusia menciptakan banyak sekali teknologi yang pada intinya berupaya untuk meningkatkan kapasitas produksi dan kesejahteraan sebagai bagian dari budaya materialistik. Pada akhir abad ke-20, paradigma itu mulai bergeser seiring dengan era informasionalisme atau yang lebih familiar disebut era teknologi informasi dan komunikasi. Pada era itu, menurut Skippington dalam (Jurnal et al., 2019), masyarakat mulai mengalihkan orientasinya ke arah pembagian dan penyebaran informasi dan pengetahuan di dalam jaringan secara fleksibel dan kemudian cepat mengakibatkan individu di dalamnya menjadi saling bergantung. Di sinilah kemudian pengembangan teknologi lebih ditujukan kepada revolusi untuk kian menyempurkan proses penyebaran serta penyajian informasi dan komunikasi.

Manuel Castells adalah tokoh yang mengkaji perkembangan teknologi. Castells merupakan ahli dalam perkembangan teori masyarakat informasi. Castells menyebutnya dengan istilah “zaman informasi”. Bagi Castells, dikatakan bahwa kemajuan dari teknologi telah menyediakan dasar materi bagi perluasan partisipasi dari apa yang disebut bentuk jejaring sosial dari organisasi dalam setiap keadaan struktur sosial. Partisipasi adalah suatu bentuk dimana teknologi telah menyatu dengan pengguna teknologi dan lingkungannya sehingga teknologi ini bukan lagi

suatu hal yang khusus. Bisa dikatakan bahwa teknologi tersebut sudah menjadi bagian bagi kehidupan penggunanya. Misalnya, penggunaan telpon pintar (smartphone) oleh seseorang untuk menunjang aktivitasnya sehari-hari. Sehingga penggunaan telpon tersebut menjadi hal yang penting dan perlu dilakukan (Si & Andalas, 2018).

Castells merupakan pemikir kritis yang sudah maju pada zamannya, karena konsep yang diusung tersebut masih relevan hingga saat ini, dimana perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah semakin pesat. Di masyarakat jaringan sekarang ini banyak bermunculan media komunikasi seperti media sosial. Sehingga jumlah pengguna media sosial juga berkembang pesat dan melampaui kemampuan manusia untuk melihat ataupun menyaring dampak yang ditimbulkan.

Ritzer & Goodman dalam (Si & Andalas, 2018), Ide tentang masyarakat informasi ini, sebenarnya pertama kali ditawarkan oleh Daniel Bell awal 1970-an melalui predisinya tentang datang masyarakat pasca-industri (Post-industrial society). Dimana pembahasannya tentang masyarakat informasi yang kemudian lebih lanjut dikembangkan oleh Manuel Castells melalui konsep tentang masyarakat jaringan (Network Society). Castells kemudian mengembangkan konsep Daniel Bell lebih lanjut dan mengutamakan pandangannya tentang kemunculan masyarakat, kultur dan ekonominya yang baru dari sudut pandang revolusi teknologi informasi, seperti televisi, computer dan sebagainya. Castells kemudian menyebutkan perkembangan masyarakat di akhir abad-19 yang dipengaruhi oleh perkembangan informasi dan teknologi sebagai masyarakat

jaringan (Network Society). Di era masyarakat post-industrial, kehadiran network memungkinkan arus komunikasi berjalan kearah mana saja dan pada level struktur dimana pun tanpa perlu diwakilkan.

Manuel Castells memiliki banyak pandangan terhadap perkembangan masyarakat informasi. Diantaranya adalah mengenai konsep informasionalisme masyarakat jaringan (Network Society) dan kapitalisme. Secara umum ada enam hal yang menjadi gambaran masyarakat informasi menurut Castells, salah satunya adalah masyarakat jaringan (Network Society). Castells berpandangan bahwa masyarakat jaringan adalah informasi yang tersebar luas dan bisa diakses oleh siapapun dan kapanpun, jadi bisa dikatakan bahwa peran teknologi informasi. Konsep ini menonjolkan bahwa teknologi informasi memainkan peran dalam kehidupan sehari hari dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari kerja, perjalanan, sarana prasarana dan juga hiburan yang tersedia (Si & Andalas, 2018).

Masyarakat adalah teknologi, dan teknologi adalah masyarakat itulah gambaran Castells tentang relasi antara masyarakat dan teknologi. Menurut Castells, 2010 (dalam Jurnal et al., 2019), yang diangkat sebagai makna di sini adalah kenyataan bahwa teknologi dan masyarakat sejatinya merupakan dualitas yang saling memengaruhi dan meninggalkan coraknya dalam entitas masing-masing.

Konsep masyarakat jaringan ini berkaitan dengan sosial dari globalisasi dan peran teknologi komunikasi elektronik dalam masyarakat, yang disebut Manuel Castells masyarakat jaringan. Masyarakat jaringan ini adalah masyarakat yang

struktur sosialnya terdiri dari jaringan-jaringan yang ditenagai oleh teknologi informasi dan komunikasi mikro-elektronik.

Menurut Castells dalam (Aryana et al., 2020), Masyarakat jaringan (Network Society) merupakan fenomena yang ada pada era globalisasi seperti sekarang ini, dimana kemunculannya ditandai dengan bergulirnya revolusi industri serta berkembangnya teknologi informasi. Masyarakat jaringan (Network Society) adalah masyarakat yang struktur sosialnya diatur oleh jaringan dan didukung oleh teknologi informasi berbasis elektronika. Masyarakat saat ini mulai mengalami perubahan dan beralih menjadi masyarakat virtual yang ada pada ruang public dengan canggihnya media komunikasi yang didukung oleh perkembangan media sosial seperti facebook dengan adanya dorongan internet.

E. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Nisa Lestari (2020)	Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Masyarakat Desa Ganting, Kecamatan Simeulue Timur.	Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	Hasil penelitian bahwa, kehadiran media social dengan dampak yang diberikan bukan lagi hal baru dimasyarakat. Dalam perkembangan media social, banyak terjadi perubahan pada masyarakat, utamanya bagi ibu rumah tangga. Perubahan yang terjadi seperti cara berkomunikasi dan juga gaya hidup. Ibu rumah tangga sekarang ini sangat aktif dalam

				<p>menggunakan media social. Begitu pula yang terjadi pada ibu rumah tangga Desa Ganting. Ada beberapa dampak positif yang dirasakan dalam menggunakan media sosial. Dampak positifnya seperti, mudah untuk melakukan komunikasi dengan keluarga atau kerabat yang jauh, sebagai media untuk mencari hiburan, berbagi dan mendapatkan informasi, dan yang paling penting adalah digunakan sebagai media untuk menjalankan usaha online. Disamping dampak positif tersebut, media sosial juga memberikan dampak negative. Seperti menyebabkan kecanduan dalam menggunakan internet, sehingga orang biasanya hanya menghabiskan waktu untuk bermain media sosial, kurangnya interaksi dan komunikasi secara langsung dengan orang-orang sekitar.</p>
2.	Renia Febriani (2021)	Fenomena Penggunaan Facebook di Kalangan Ibu Rumah Tangga di Desa Sorek	Penelitian kualitatif deskriptif.	Penelitian ini dihasilkan bahwa, ada beberapa alasan ibu rumah tangga menggunakan media sosial facebook, pertama adalah motif masa lalu (tidak dikenal

		Satu Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelelawan		dalam kelompok sosial, berkat adanya media sosial facebook lebih banyak dikenal oleh orang-orang sekitarnya. Facebook dapat menyimpan berbagai foto dan kenangan, dan karena dulunya keterbatasan informasi sehingga facebook juga digunakan sebagai tempat mendapatkan informasi). Kedua adalah motif masa yang akan datang (mengekspresikan diri, informasi, hiburan, dan untuk bisnis online). Dalam penelitian ini juga dijelaskan bahwa ada beberapa faktor yang berperan dalam penggunaan media sosial facebook bagi kalangan ibu rumah tangga, yakni ajang silaturahmi, memperoleh teman baru, dan juga memperoleh informasi terkini.
3.	Emilia Ramadhani, Fauzi Agustini, Dita Amanah (2022)	Pola Perilaku Ibu Rumah Tangga Sebagai Pengguna Media Sosial di Kota Medan	Menggunakan metode kuantitatif	Diperoleh hasil bahwa, para ibu rumah tangga khususnya di Kota Medan, itu menggunakan media sosial selama 3-4 jam dalam sehari yang disesuaikan dengan kebutuhan, dampak media sosial ini juga berbeda pada setiap penggunaanya, seperti hanya sekedar mencari

				informasi dan ada juga yang digunakan sebagai sarana penjualan. Sebagian besar ibu rumah tangga di Kota Medan menyatakan bahwa sudah puas dengan layanan media sosial yang selama ini mereka gunakan dalam menunjang kebutuhan.
--	--	--	--	---

Setiap penelitian yang telah diuraikan diatas, tentunya memiliki fokus yang berbeda-beda.

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nisa Lestari pada ibu rumah tangga di Desa Ganting, secara umum, itu berfokus pada dampak-dampak media sosial yang terjadi pada ibu rumah tangga yang aktif menggunakan media sosial, seperti terjadinya perubahan gaya hidup oleh para ibu rumah tangga yang bisa mengarah kepada perubahan yang positif ataupun negatif.
2. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Renia Febriani pada ibu rumah tangga kecamatan Pangkalan Kabupaten Pelalawan, berfokus pada penggunaan facebook oleh ibu rumah tangga, hal-hal yang mendorong ibu rumah tangga menggunakan facebook dan dampak yang ditimbulkan media sosial facebook secara umum.
3. Penelitian yang ketiga, yang dilakukan oleh Emilia Ramadhani, Fauzia Agustini, dan Dita Amanah, berfokus pada pola perilaku ibu rumah tangga sebagai pengguna media sosial, utamanya ibu rumah tangga di Kota Medan yang bekerja pada perusahaan swasta. Karena sibuk bekerja, media sosial

hanya digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat dan hanya digunakan untuk hal-hal yang dianggap penting.

Sedangkan penelitian yang akan dilakukan ini memiliki fokus yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang telah diuraikan diatas. Dalam penelitian ini berfokus pada penggunaan media sosial facebook dikalangan ibu rumah tangga (Desa Pekaloa, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur). Penelitian ini dilakukan untuk melihat faktor yang menjadi penyebab ibu rumah tangga menggunakan media sosial facebook, dan untuk mengetahui manfaat penggunaan media sosial facebook terhadap aktivitas ibu rumah tangga tersebut.

F. Kerangka Konseptual

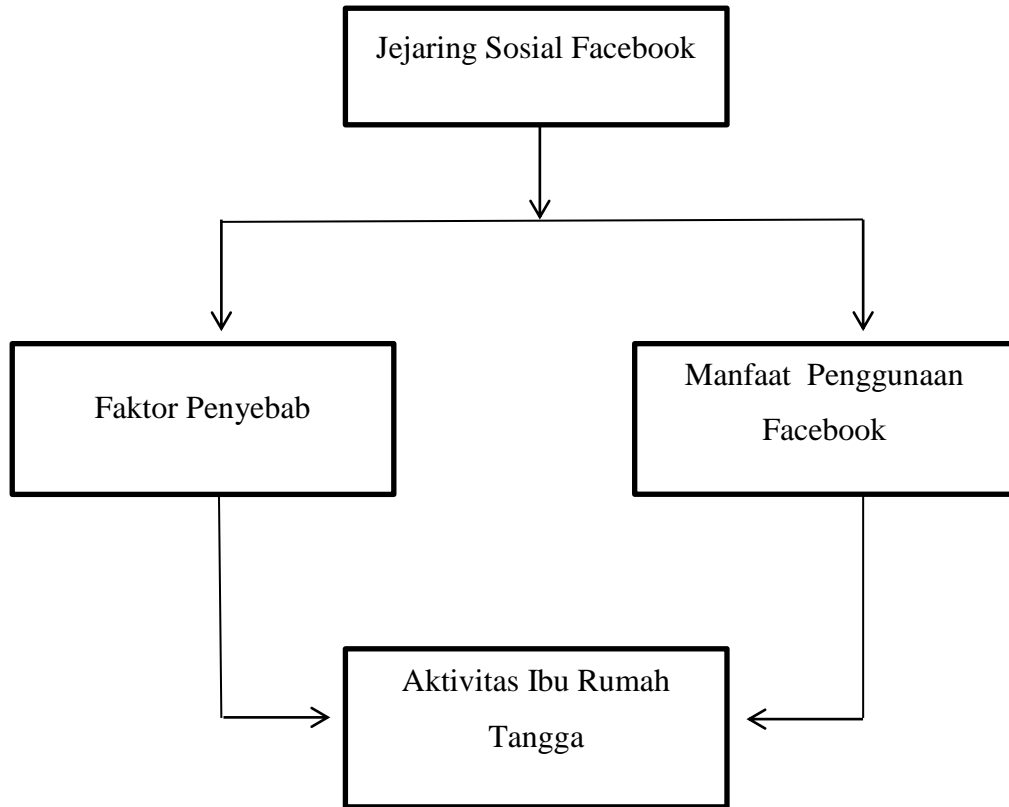
Dalam perkembangan teknologi yang pesat seperti sekarang, media sosial bukanlah hal yang baru didengar. Media sosial sebagai perangkat yang kini mendorong interaksi dan komunikasi masyarakat dengan internet melalui smartphone atau alat canggih lainnya. Media sosial merupakan perangkat baru yang kini populer digunakan oleh masyarakat salah satunya dalam bidang komunikasi.

Salah satu jenis media sosial kini yang banyak digunakan dan dimanfaatkan masyarakat adalah Facebook. Penggunaan sosial media facebook bukan lagi merupakan fenomena yang baru, tetapi kini menjadi rutinitas dalam menjalani kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi dan berinteraksi antarmasyarakat. Pengguna media sosial facebook kini tidak hanya dikalangan anak muda seperti para remaja, tetapi juga banyak digunakan dan digemari dikalangan orang dewasa

termasuk di dalamnya adalah para orang tua. Tampilannya yang sederhana, fitur yang lengkap membuat orang tertarik menggunakan media sosial facebook. Keunggulan media sosial facebook adalah mudah diakses. Penggunaan media sosial facebook di masyarakat digunakan sebagai sarana untuk berbagi dan mendapatkan informasi, berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain, sebagai pengisi waktu luang dan lain sebagainya. Namun, disamping dampak positif yang dirasakan para pengguna, penggunaan media sosial facebook juga memiliki dampak negatif, yang tanpa disadari telah membawa banyak perubahan di masyarakat.

Pada penelitian ini, penulis ingin melihat faktor penyebab ibu rumah tangga menggunakan media sosial facebook dan juga manfaat dari penggunaan facebook ini pada aktivitas ibu rumah tangga di Desa Pekalooa, Kecamatan Towuti, Kabupaten Luwu Timur. Hal ini karena berdasarkan observasi awal penulis, yang melihat bahwa beberapa ibu rumah tangga sudah memiliki dan menggunakan media sosial facebook dalam kehidupan sehari-hari. Selain digunakan sebagai media untuk usaha online, komunikasi, dan berbagi informasi, sejauh yang penulis lihat media sosial facebook juga digunakan hanya sekedar mengupdate foto, instastory, melakukan siaran langsung bahkan biasanya melalui media sosial facebook tak jarang didapati seseorang dengan yang lainnya bisa berkonflik yang tanpa disadari hal ini bisa menyita waktu lebih lama karena tidak digunakan pada waktu yang luang saja, melainkan juga ditengah kesibukan aktivitas setiap hari sebagai ibu rumah tangga sehingga berdampak pada terhambatnya pekerjaan yang lain.

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual



G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu informasi berupa pernyataan mengenai variabel permasalahan yang akan dikaji agar dapat diukur oleh peneliti. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Jejaring sosial facebook

Facebook adalah salah satu jenis jejaring sosial yang sangat populer digunakan saat ini. Facebook merupakan jenis media sosial yang dilengkapi dengan fitur-fitur menarik seperti menambahkan dan menyimpan foto pribadi, mengupdate

instastory, membagikan informasi dan yang paling penting adalah bisa dengan mudah melakukan pertemanan dengan orang lain yang dapat menambah relasi.

2. Dampak

Dampak adalah suatu akibat dari setiap hal yang dilakukan. Dampak ini biasanya bersifat positif ataupun negatif.

3. Aktivitas

Aktivitas adalah kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang secara berulang-ulang setiap harinya.

4. Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga adalah perempuan yang biasanya banyak menghabiskan waktunya untuk menjalankan pekerjaan rumah tangga, yakni mengelola rumah dan mengurus keluarganya.

H. Matriks Pengembangan Indikator

Tabel 2.2. Matriks Pengembangan Indikator

Konsep	Teori	Variabel	Indikator	Ukur
Jejaring Sosial Facebook	Masyarakat Jaringan	Karakteristik media sosial Fitur jejaring sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Jaringan • Informasi • Arsip • Interaksi • Simulasi sosial • Penyebaran (Share/Sharing) • Nonton • Status update 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin/ menambah pertemanan • Digunakan dimanapun dan kapanpun • Mendapatkan dan berbagi informasi • Manfaat penggunaan • Waktu penggunaan • Frekuensi

			<ul style="list-style-type: none"> • Photo tagging • Games • Birthday list • Like feature 	<p>penggunaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Status update • Mengikuti trend • Mengekspresikan diri • Hiburan • Chat/Obrolan
Ibu Rumah Tangga	Masyarakat Jaringan	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai ibu rumah tangga • Sebagai pendidik dalam rumah tangga • Sebagai istri dalam rumah tangga 	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas atau kesibukan yang dilakukan setiap hari 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurus anak • Membantu suami • Mengurus keluarga